

Edukasi Pintar Learning Interactive Modul Cara Mencuci Tangan Dengan Sabun Pada Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa Surabaya

Kili Astarani*, Fidiana Kurniawati, Erva Elli Kristanti

STIKES RS. Baptis Kediri, Indonesia

* Correspondent Author: astaranikili79@gmail.com

ABSTRAK

Terus melonjaknya kasus terkonfirmasi Covid-19 terkhususnya pada anak usia 6-18 tahun pada tanggal 3 Maret 2021 didapatkan hasil 9,2 % anak diseluruh Indonesia terpapar virus Covid-19. Terus melonjaknya kasus terkonfirmasi Covid-19 terkhususnya pada anak usia 6-18 tahun pada tanggal 3 Maret 2021 didapatkan hasil 9,2 % anak diseluruh Indonesia terpapar virus Covid-19. Dalam situasi dan kondisi seperti ini, protocol kesehatan pada anak perlu untuk ditingkatkan agar anak dapat terhindar dari berbagai macam penyakit ataupun virus terkhusus virus Covid-19. Namun pada kenyataannya protocol tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat, contoh sederhana mencuci tangan dengan sabun yang merupakan aktivitas penting dalam mencegah dan mengontrol penularan infeksi. Tujuan kegiatan Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan anak dalam mencegah Covid-19 melalui pemberian edukasi cara mencuci tangan dengan sabun. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini Learning Interactive Modul menggunakan media video tentang Protokol Kesehatan bagi anak siswa Sekolah Dasar sangat diperlukan sehingga resiko infeksi covid 19 bisa dikurangi, keselamatan kesehatan semua pihak dapat ditingkatkan. Hasil pengabdian terdapat minat yang besar dari Siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa Surabaya untuk memahami isi materi, sehingga edukasi penerapan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun meningkatkan Capability Anak dengan nilai rata-rata post test sebesar 76,27. Terjadi peningkatan sebesar 25,50.

Kata Kunci: Anak, Covid 19, Edukasi Pintar, Cuci tangan

Received: July 11, 2021

Revised: August 3, 2021

Accepted: August 28, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Kemenkes, 2020). Terus melonjaknya kasus terkonfirmasi Covid-19 terkhususnya pada anak usia 6-18 tahun pada tanggal 3 Maret 2021 didapatkan hasil 9,2 % anak diseluruh Indonesia terpapar virus Covid-19. Hal ini membuat Pemerintah untuk memberikan anjuran pada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan serta memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (Anies, 2020). Pada kenyataannya, masih

kurangnya kesadaran dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat terutama pada anak dapat terlihat dari kebiasaan anak saat memegang benda disekitarnya yang tanpa disadari terdapat berbagai kuman ataupun bakteri yang dapat menimbulkan penyakit dan juga kegemaran anak-anak untuk membeli makanan diluar dan memakannya tanpa mencuci tangan mereka terlebih dahulu (Wantiyah et al., 2015). Dalam situasi dan kondisi seperti ini, protocol kesehatan pada anak perlu untuk ditingkatkan agar anak dapat terhindar dari berbagai macam penyakit ataupun virus terkhusus virus Covid-19 yang saat ini sedang merebak serta menekan meningkatnya penambahan kasus Covid-19 pada anak.

Jumlah permasalahan di Indonesia terus bertambah dengan pesat, sampai Juni 2020 sebanyak 31.186 permasalahan terkonfirmasi serta 1851 permasalahan wafat menurut PHEOC Kemenkes RI, 2020 dalam (Putri, 2020). Penyebaran covid-19 semakin meluas, sejak mulai dari Cina sekarang menyebar ke Indonesia. Dengan ada tambahan itu, total kasus positif COVID-19 mencapai 42.670 (*Update Corona COVID-19 Jawa Timur Pada 26 September 2020 - Surabaya Liputan6.Com*, n.d.), Untuk pasien yang masih dirawat berjumlah 77 orang atau 11,02%. World Health Organization mengumumkan COVID-19 pada 12 Maret 2020 sebagai pandemic (Putri, 2020). Berdasarkan pengamatan pada Siswa SD Pelita Bangsa, didapatkan bahwa beberapa anak belum mengetahui tentang cara atau langkah cuci tangan yang baik dan benar dan dalam kebiasaan cuci tangan beberapa anak hanya menggunakan air tanpa menggunakan sabun.

Protokol Kesehatan merupakan suatu upaya untuk dapat mencegah resiko penularan Covid-19, dengan adanya penerapan protokol kesehatan ditujukan agar masyarakat tetap dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari dengan aman serta tidak membahayakan kesehatan dirinya sendiri ataupun kesehatan orang lain (Suryaningsih & Poerwati, 2020). Pada kenyataannya penerapan protokol kesehatan masih belum dapat sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat, contoh sederhananya yaitu mencuci tangan dengan sabun yang merupakan aktivitas penting dalam mencegah dan mengontrol penularan infeksi (Suryaningsih & Poerwati, 2020). Cuci tangan sering kali dianggap sebagai hal sepele diberbagai elemen masyarakat baik anak - anak, remaja, atau pun orangtua. Padahal dengan cuci tangan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan status kesehatan (Wantiyah et al., 2015). Berbagai penyakit seperti diare, ISPA, Thypus, Flu burung, cacangan dan juga virus baru yang saat ini sedang mewabah yaitu Covid-19 akan bisa muncul jika kebiasaan mencuci tangan dengan sabun disepelekan serta diabaikan begitu saja (Natsir, 2018). Melihat fenomena yang terjadi dimana saat ini dunia sedang direpotkan dengan adanya wabah penyakit yaitu Corona Virus Disease 19 atau biasa disebut dengan Covid-19. Virus ini dapat menimbulkan gejala ringan hingga berat. Pada manusia dapat menyebabkan adanya gejala berupa gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Dan jika pada kasus dengan gejala berat penyakit ini dapat menyebabkan terjadinya pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal dan juga menimbulkan kematian. Gejala dari penyakit ini dapat muncul dalam kurun waktu 2-14 hari setelah terpapar (Kementerian Kesehatan RI, 2020) dalam (Moudy & Syakurah, 2020).

Upaya preventif dalam mencegah peningkatan jumlah kasus Covid-19 adalah dengan Pengembangan Pembelajaran Protokol Kesehatan bagi anak siswa Sekolah Dasar, untuk mempersiapkan siswa tersebut menghadapi pembelajaran di sekolah. Kesiapan siswa sekolah dasar memerlukan suatu disiplin yang harus diterapkan. Sikap disiplin tentang protocol kesehatan pada anak yang nantinya sampai terjadi pembiasaan pada diri anak sangat perlu diajarkan, baik ketika anak di dalam rumah maupun saat anak di luar rumah. Sikap disiplin yang diterapkan kepada anak sebaiknya dilaksanakan secara bertahap serta melalui aktivitas yang sesuai. Sangat perlu mengarahkan disiplin pada anak supaya anak

dapat berperilaku disiplin pada era new normal ini. Pola hidup dengan aturan-aturan baru akan membawa anak pada sikap yang wajib di biasakan sehingga nantinya menjadi suatu kebiasaan yang tidak berubah-ubah serta dapat tepat dilakukannya. (Kemdikbud, 2020). Pencegahan penyebaran Covid-19 yang telah dilakukan untuk menghindarkan dan memutus mata rantai dari penularan berbagai penyakit termasuk Covid-19 (Anies, 2020). Guna memberikan pengalaman belajar serta menumbuhkan minat anak dalam meningkatkan derajat kesehatannya dimasa pandemic ini perlu adanya pemberian edukasi kesehatan salah satunya yaitu dengan melakukan sosialisasi pendidikan kesehatan menggunakan *Learning Interactive Modul* yang dalam hal ini menggunakan media video. Media video merupakan media yang sering digunakan dalam penelitian di sekolah dasar atau sederajat dengan alasan lebih efektif merangsang pemahaman dan dapat memancing imajinasi anak dalam mengartikan pesan melalui media video. Alasan kedua yaitu video dapat digunakan untuk menjelaskan alur suatu kegiatan dan proses yang berkaitan dengan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun yang benar dan alasan yang ketiga adalah video dapat digunakan secara berulang-ulang (Heru Iskandar, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, tim pengabdian tertarik melakukan Edukasi Pintar Melalui *Learning Interactive Modul* untuk Meningkatkan *Capability* Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa dalam Menerapkan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan dengan langkah-langkah pertama, tim Pengabdian kepada Masyarakat STIKES RS. Baptis Kediri melakukan pengkajian dengan survey awal kepada siswa dan siswi SD Pelita Bangsa Surabaya. Survey awal diberikan dengan pembagian kuesioner secara online. Berdasarkan hasil pengkajian akan didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi. Langkah kedua, menyiapkan materi kegiatan PKM tentang Cara Mencuci Tangan dengan Sabun berupa *Interactive Modul* (Video) untuk yang didalamnya terdapat langkah-langkah cara cuci tangan yang benar. Langkah ketiga, melakukan Edukasi Pintar Melalui *Learning Interactive Modul* berupa video. Tim pengabdian akan bekerjasama dengan tim serta guru dalam pelaksanaannya Langkah keempat adalah Evaluasi yang dilakukan dengan Pemberian kuesioner untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program ini untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah direncanakan. Adapun aspek yang dievaluasi meliputi: efektivitas pelaksanaan dilihat dari: manfaat kegiatan, tingkat pemahaman cara mencuci tangan yang benar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan dengan dua kali kegiatan pada bulan maret 2021 dan April 2021.

HASIL

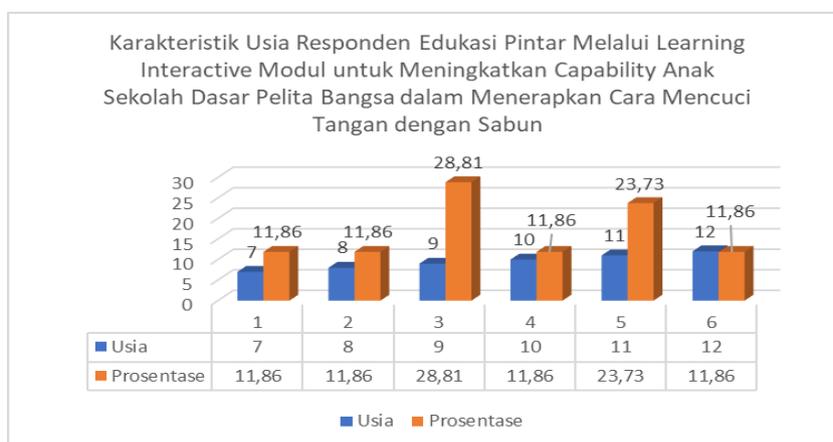
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Pelita Bangsa Surabaya dengan tema Edukasi Pintar Melalui *Learning Interactive Modul* untuk Meningkatkan *Capability* Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa dalam Menerapkan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun dilaksanakan pada bulan April 2021 dan bulan Mei 2021. Pada bulan April, pengabdian bersama dengan tim melakukan survei awal terkait penerapan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun, dan pada bulan Mei 2021 tim pengabdian memberikan Edukasi Pintar Melalui *Learning Interactive Modul* serta melakukan evaluasi penerapan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun. Pemberian edukasi melalui video menggunakan animasi, serta bahasa yang dapat dipahami oleh siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa. Pengabdian bekerjasama dengan Guru SD Pelita Bangsa Surabaya serta mahasiswa dalam edukasi tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Pelita Bangsa Surabaya dengan

tema Edukasi Pintar Melalui Learning Interactive Modul untuk Meningkatkan Capability Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa dalam Menerapkan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun dilaksanakan pada bulan April 2021 dan bulan Mei 2021. Pada bulan April, pengabdian bersama dengan tim melakukan survei awal terkait penerapan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun, dan pada bulan Mei 2021 tim pengabdian memberikan Edukasi Pintar Melalui Learning Interactive Modul serta melakukan evaluasi penerapan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun. Pemberian edukasi melalui video menggunakan animasi, serta bahasa yang dapat dipahami oleh siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa. Pengabdian bekerjasama dengan Guru SD Pelita Bangsa Surabaya serta mahasiswa dalam edukasi tersebut.

Berikut karakteristik usia siswa yang mengikuti Edukasi Pintar Melalui *Learning Interactive Modul* untuk Meningkatkan *Capability* Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa dalam Menerapkan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun pada bulan April dan Mei 2021:

Gambar 5.1 Karakteristik usia siswa di Sekolah Dasar Pelita Bangsa

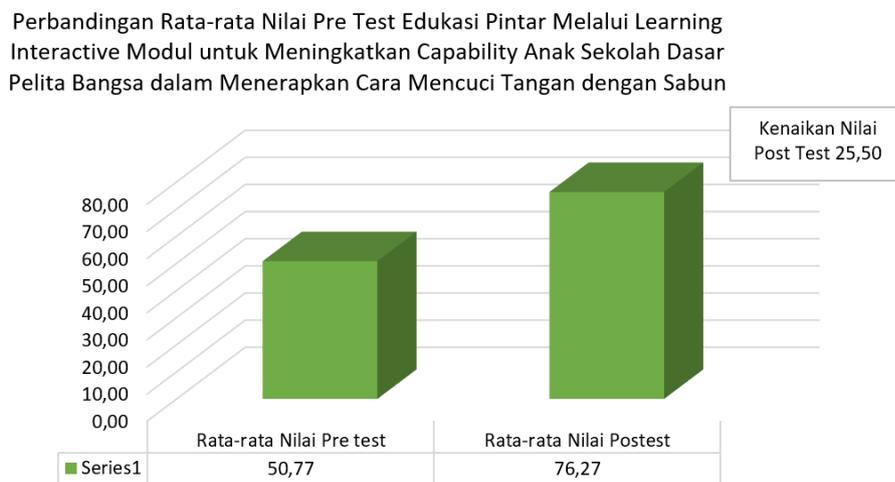


Jumlah siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa yang mengikuti Edukasi sebanyak 59 siswa. Usia siswa SLB beragam, mulai dari usia 7 tahun (11,86%) dan usia tertua adalah usia 12 tahun (11,86%). Usia terbanyak yang mengikuti edukasi adalah usia 9 tahun (28,81%).

Sebelum diberikan *Learning Interactive Modul* tentang Cara Mencuci Tangan dengan Sabun, tim pengabdian meminta siswa melakukan cuci tangan pretest sesuai pemahaman siswa. Kemudian pengabdian memberikan edukasi Learning Interactive Modul tentang Cara Mencuci Tangan dengan Sabun berupa video serta peragaan langkah-langkah cara cuci tangan yang benar didepan kelas. Pengabdian dibantu tim untuk mendampingi masing-masing siswa agar siswa dapat mengerti, memahami dan melakukan langkah-langkah cara cuci tangan yang benar.

Setelah diberikan video, tim pengabdian evaluasi (post test) untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Berikut hasil perbandingan nilai pretest dan post test Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa dalam Menerapkan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun

Gambar 5.2 Nilai Pre test dan posttest Edukasi Pintar Melalui *Learning Interactive Modul* untuk Meningkatkan *Capability* Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa dalam Menerapkan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun



Dari gambar 5.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 50,77 dan setelah dilakukan Edukasi Melalui *Learning Interactive Modul* tentang penerapan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun nilai rata-rata post test meningkat sebesar 76,27. Terjadi peningkatan sebesar 25,50. Hal ini sesuai dengan harapan tim pengabdian yaitu terjadi peningkatan *Capability* Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa dalam Menerapkan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun.

PEMBAHASAN

Edukasi melalui *Learning Interactive Modul* tentang cara mencuci tangan pakai sabun dengan langkah yang benar, dengan menggunakan media video dipilih karena dirasa cukup menarik dan praktis untuk diberikan kepada anak. Dimana dalam video tersebut menampilkan gerakan cuci tangan yang lebih praktis dan mudah. Media video dapat digunakan sebagai alternatif Edukasi atau Pendidikan Kesehatan karena dapat menstimulus beberapa indra pada anak seperti indra penglihatan serta pendengaran yang membuat informasi yang diberikan pada anak lebih cepat diterima sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal.

Edukasi atau pendidikan Kesehatan dengan media video memiliki pengaruh pada kegiatan pengabdian ini, terbukti dengan terjadinya peningkatan *Capability* Anak Sekolah Dasar Pelita Bangsa sebelum dan sesudah edukasi. Pemberian Edukasi atau pendidikan Kesehatan melalui *Learning Interactive Modul* menggunakan media video sangat baik diberikan pada anak usia sekolah karena menarik bagi anak-anak untuk dapat memahami pesan yang disampaikan dengan mudah serta sedikit banyak dapat merubah perilaku mencuci tangan pakai sabun. Selain itu, dapat menambah *Capability* dan pengetahuan anak mengenai langkah cuci tangan pakai sabun, juga merecall ingatan anak jika mereka tidak dapat mengingat dengan baik langkah yang sebelumnya telah mereka terima dari beragam sumber tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian milik (Setiawan et al., 2017) penggunaan media video sangat efektif diberikan pada anak usia sekolah karena menggunakan media video akan menambah minat belajar anak dan anak dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh pemateri melalui gambar dan suara yang dapat ditonton selama beberapa menit dan dapat langsung diikuti oleh siswa sambil menonton video

terkait pelajaran yang disampaikan.

Sehubungan dengan peningkatan jumlah angka kesakitan dan kematian akibat corona virus disease 19 yang juga dapat menyerang anak usia sekolah, maka sangat penting melakukan pencegahan, yang salah satunya adalah dengan Mencuci tangan dengan benar. Tingkat pemahaman serta pengetahuan siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa Surabaya terjadi peningkatan setelah diberikan edukasi berupa Cara Mencuci Tangan dengan Sabun serta kapan waktu yang tepat anak harus Melakukan cuci tangan tersebut.

Minat Siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa untuk memahami isi materi juga sangat besar, sehingga edukasi tentang Cara Mencuci Tangan dengan Sabun mudah diterima oleh siswa. Pemberian Edukasi atau pendidikan Kesehatan melalui *Learning Interactive Modul* menggunakan media video merupakan suatu proses yang bermanfaat untuk menciptakan suasana belajar bagi siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa Surabaya yang dapat mempengaruhi perilaku siswa. Perilaku yang diharapkan tidak terbatas pada peningkatan pemahaman, namun menciptakan sikap yang positif terhadap pesan yang disampaikan.



Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh pengabdian pada anak siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa Surabaya, 59 anak memiliki *Capability* dalam Menerapkan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun.

Tujuan akhir dari semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk usaha untuk mencegah penularan virus COVID-19 terhadap siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa Surabaya serta meningkatkan *Capability* siswa dalam menerapkan cara mencuci tangan dengan melatih membiasakan siswa mencuci tangan dengan sabun dan mengikuti langkah yang benar apabila akan memulai aktivitas maupun setelah selesai beraktivitas

KESIMPULAN

Setelah diberikan edukasi Pintar Melalui *Learning Interactive Modul* dengan media video penerapan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun terdapat minat yang besar dari Siswa Sekolah Dasar Pelita Bangsa Surabaya untuk memahami isi materi, sehingga edukasi penerapan Cara Mencuci Tangan dengan Sabun meningkatkan *Capability* Anak dengan nilai rata-rata post test sebesar 76,27. Terjadi peningkatan sebesar 25,50

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya sehingga laporan kegiatan pengabdian dengan judul “EDUKASI PINTAR MELALUI *LEARNING INTERACTIVE MODUL* DENGAN MEDIA VIDEO PENERAPAN CARA MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN TERDAPAT MINAT YANG BESAR DARI SISWA SEKOLAH DASAR PELITA BANGSA SURABAYA”. Dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bersama dengan ini saya menyampaikan Terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua STIKES RS Baptis Kediri yang telah memberika ijin, kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Sekolah SD Pelita Bangsa Surabaya selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat
3. Seluruh Guru dan murid SD Pelita Bangsa Surabaya yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini
4. Seluruh tim pengabdian di STIKES RS.Baptis Kediri yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian laporan pengabdian Kepada Masyarakat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, mendoakan, memberi masukan, dan semangat dalam menyelesaikan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies. (2020). *COVID 19 : Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Arruzz Media.
- Heru Iskandar, dkk. (2014). Pengaruh Modeling Media Video Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pada Siswa Kelas 4 di SD Wonosari 02 Mangkang Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kebidanan (JKK)*, 1–8.
- Kemdikbud. (2020). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Kemendikbud*, 2019, 1–58. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>
- Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)*. 1–34.
- Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10–10.
-

- <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/JABI/article/view/210>
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Natsir, M. F. (2018). PENGARUH PENYULUHAN CTPS TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA SDN 169 BONTO PARANG KABUPATEN JENEPONTO. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1, 1–9.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Siregar, P. A. (2020). *Buku Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Jakarta; Prenada Media.
- Sriarumtias, F. F., Andeani, R. F., Rosita, N., & Ardian, F. (2020). Pemberdayaan serta Penerapan Protokol Kesehatan di Posyandu Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Garut , Jawa Barat Sebagai Upaya Mencegah Penularan COVID-19. *JUPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–12.
- Suryaningsih, N. M. A., & Poerwati, C. E. (2020). *Pengenalan Protokol Kesehatan Pada Anak Usia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. November, 329–336.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Universitas Gadjah Mada. (2020). *Buku Saku Desa Tangguh Covid-19*.
Update Corona COVID-19 Jawa Timur pada 26 September 2020 - Surabaya Liputan6.com. (n.d.). Retrieved September 27, 2020, from <https://surabaya.liputan6.com/read/4367062/update-corona-covid-19-jawa-timur-pada-26-september-2020>
- Wantiyah, Purwandari, R., & Ardina, A. (2015). Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 122–130.
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). Reply to “protecting against COVID-19 aerosol infection during intubation.” In *Journal of the Chinese Medical Association* (Vol. 83, Issue 6, p. 583). Wolters Kluwer Health. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000331>
-